

ABSTRAK

Seiring tumbuh dan berkembangnya suatu kota seringkali menyebabkan pergeseran fungsi pada suatu kawasan di dalam kota tersebut. Dampak dari pergeseran fungsi mengakibatkan penurunan vitalitas kawasan, seperti menurunnya pertumbuhan kawasan, menurunnya ekonomi kawasan, menurunnya produktivitas kawasan hingga penurunan kualitas lingkungan. Kawasan Pecinan sebagai salah satu kawasan bersejarah di Kota Semarang sempat mengalami kondisi tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Semarang telah menyusun Dokumen Strategi Revitalisasi Kawasan Pecinan Semarang pada tahun 2004 hingga sekarang.

Adanya salah satu konsep dari revitalisasi yang berorientasi dalam pengembangan wisata belum terlihat perkembangan wisata yang signifikan hingga sekarang di Kawasan Pecinan Semarang. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi terhadap pengembangan wisata yang berada di Kawasan Pecinan Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif positivistik. Dengan teknik analisis berupa korelasi dan regresi berganda yang menerangkan hubungan dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh dari revitalisasi terhadap pengembangan wisatanya.

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah program revitalisasi yang telah dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun di Kawasan Pecinan terdiri dari pendirian tetenger/gerbang Pecinan, perbaikan infrastruktur jalan dan lingkungan, penataan fisik tepian Kali Semarang, peningkatan perdagangan, penyelenggaraan Pasar Semawis. Berdasarkan hasil dari analisis korelasi dapat diketahui bahwa program revitalisasi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan wisata dan memiliki keeratan hubungan variabel yang cukup tinggi. Model regresi antara indikator pengembangan wisata dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk memprediksi semua hubungan antara program revitalisasi dengan komponen pengembangan wisata di Pecinan. Hasil dari regresi menunjukkan adanya nilai positif yang kuat, sehingga apabila terdapat peningkatan pada program revitalisasi maka terdapat pula peningkatan pada komponen pengembangan wisatanya yang terdiri dari peningkatan atraksi wisata, perkembangan aksesibilitas wisata, perkembangan fasilitas wisata, pemasaran dan informasi, serta perkembangan pengunjung wisata

Kata Kunci : revitalisasi, pengembangan wisata, pecinan

ABSTRACT

As growth and development of a city causes a friction in the function of an area in the city. The impact of friction function conduce in declining vitality of the area, such as a decline in the growth areas, the declining economy, declining productivity and decline the quality of the environment. Chinatown as one of the historic area of Semarang had through the condition. Therefore, Semarang City Government has arranged Chinatown Revitalization Strategy Document Semarang in 2004 until now.

The existence of the revitalization concept is oriented in the development of tourism has not seen a significant tourist developments until today in the Chinatown area of Semarang. So, this research was conducted to find out the effect toward the revitalization of the tourist development located in the Chinatown area of Semarang. The method used in this research are positivistic quantitative methods. With techniques such as correlation analysis and multiple regression that explains the relationship of two variables: the independent variable and the dependent variable. As can be seen how the influence of the revitalization of its tourism development.

The results of the analysis in this research is a revitalization program which has been conducted within 10 years in the Chinatown area consists of the establishment landmark / Chinatown gates, improvement of road infrastructure and the environment, the physical arrangement of the banks of the Kali Semarang, the increased trade, organizing Woroeng Semawis. Based on the results of correlation analysis can be known that the revitalization program has a significant influence toward the development of tourism and closeness of relationship variables have fairly high. Regression model between tourism development indicators are feasible and can be used to predict all the relationships between the components of the tourism development revitalization program in Chinatown. Results of the regression indicates a strong positive value, so when there is an increase in the Revitalization, there was an increase in its components of the tourism development which consisting of increased tourist attractions, tourist accessibility development, tourist facilities development, marketing and information, also the development of visitor tourism.

Keywords: revitalization, tourism development, Chinatown